

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sebagaimana dijelaskan Azwar (2017), yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian terlebih dahulu ditentukan sebelum dilaksanakan pengumpulan data serta analisis data. Variabel ialah sebuah konsep yang punya nilai. Penelitian ini mempunyai satu variabel bebas disertai satu variabel terikat.

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat/Y)

Menurut Azwar (2017), variabel terikat ialah variabel penelitian yang diukur guna mengetahui besarnya efek ataupun pengaruh variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen ialah kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas/X)

Menurut Azwar (2017), variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya memengaruhi variabel lain atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional ialah definisi mengenai variabel yang dirumuskan dengan berdasar pada sejumlah karakteristik variabel yang hendak diteliti (Azwar, 2017). Definisi operasional terkait variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Kecemasan dalam menghadapi Dunia Kerja

Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja merupakan kondisi yang tidak menyenangkan di mana seorang individu merasa terancam dan tidak aman oleh masa depan yang masih ambigu, serta memerlukan kesiapan individu untuk ke depannya, hal ini melibatkan gejala fisik, perilaku, dan kognitif. Variabel kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dalam penelitian ini diukur dengan tiga aspek kecemasan yang dikemukakan oleh Nevid (2005), yaitu reaksi fisik, *behavioral* (perilaku), dan kognitif.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri membantu seseorang menjadi lebih bahagia dan memaksimalkan potensi pribadi mereka. Kepercayaan

diri membuat individu yakin pada kemampuan diri sendiri. Variabel kepercayaan diri dalam penelitian ini diukur dengan aspek yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Ghufon dan Risnawati, 2017), yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian sehingga dapat dibedakan dengan subjek lainnya (Azwar, 2017). Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut perlu mempunyai sejumlah ciri ataupun karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya, dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah *fresh graduate* di Surabaya.

2. Sampel

Menurut Azwar (2017) sampel adalah bagian yang dimiliki oleh populasi penelitian. Setiap bagian yang diambil sebagai sampel merupakan bagian dari populasi, meskipun tidak selalu mencerminkan seluruh populasi secara utuh. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, yakni sebagaimana berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel
 N = Ukuran populasi
 e = Taraf kesalahan 10%

Didasarkan rumus di atas, didapat jumlah sampel sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2} \\
 &= \frac{9000}{1 + 9000 \cdot (0.10)^2} \\
 &= \frac{9000}{1 + 9000 \cdot 0.01} \\
 &= \frac{9000}{1 + 90} \\
 &= \frac{9000}{91} \\
 &= 99
 \end{aligned}$$

Didasarkan rumus *Slovin* diperoleh n sejumlah 99 sampel, sehingga dalam penelitian ini peneliti harus mendapat setidaknya 100 sampel penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara menentukan karakteristik dari sampel penelitian (Azwar, 2017). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria

sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu *fresh graduate* yang lulus S-1 di tahun 2024-2025 dan merupakan lulusan perguruan tinggi yang ada di Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data punya tujuan guna mengungkapkan fakta terkait variabel penelitian yang diteliti (Azwar, 2017). Pengumpulan data saat penelitian ini memanfaatkan kuesioner. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat cara memberi sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Data yang didapat merupakan jenis skala Likert. Azwar (2017) menyebut bahwasanya skala Likert ialah skala yang dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif ataupun setuju dan tidak setuju atas suatu objek sosial. Terdapat alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Prosedur penskalaan dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable*. Tentang variabel yang diteliti, yakni variabel kecemasan dan kepercayaan diri.

Tabel 3.1

Pilihan jawaban kuesioner dengan nilai skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun skala dan *blueprint* variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala Kecemasan dalam menghadapi Dunia Kerja

Instrumen kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada aspek-aspek kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang ada pada Nevid (2005). Skala dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian Lilyana (2020), dan berikut merupakan kerangka *blueprint* kecemasan dalam menghadapi dunia kerja:

Tabel 3.2
***Blueprint* Kecemasan dalam menghadapi Dunia Kerja**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Fisik	Munculnya gejala fisik	1, 4, 7	3, 12	5
Perilaku	Perilaku menghindar	2, 20	17	3
	Perilaku melekat dan ketergantungan terhadap orang lain	19	5	2
Kognitif	Merasakan kekhawatiran yang berlebih terhadap sesuatu yang akan terjadi	6, 10	13, 16	4
	Merasa terancam oleh seseorang atau peristiwa yang akan terjadi	9, 11	15, 18	4
	Merasa kebingungan serta kekhawatiran akan ditinggal seorang diri	8	14	2
TOTAL				20

2. Skala Kepercayaan Diri

Instrumen kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada aspek-aspek kepercayaan diri yang ada pada Lauster (dalam Ghufroon dan Risnawati, 2017). Skala dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan Putri (2020), berikut merupakan kerangka *blueprint* kepercayaan diri:

Tabel 3.3
***Blueprint* Kepercayaan Diri**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap positif terhadap diri sendiri	1, 4, 7, 19	12, 15, 17	7
Optimis	Berpandangan baik dalam menghadapi segala hal	2, 18	5, 16	4
Objektif	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran	10, 13	6	3
Bertanggung jawab	Menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	9, 20	3, 14	4
Rasional	Menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	8	11	2
TOTAL				20

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas menurut Azwar (2017) dikonsepkan pada aspek yang mengacu pada ketepatan dan kecermatan dari hasil penelitian. Alat ukur dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek yang akan diteliti. Tujuan uji validitas ialah guna menunjukkan ketepatan alat ukur yang akan digunakan. Pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang akurat dalam memberikan gambaran mengenal variabel yang diukur.

Uji validitas instrumen ataupun uji daya diskriminasi aitem yang dipakai saat penelitian ini menggunakan formula Product Moment dengan disertai syarat koefisien korelasi punya skor minimum 0,3 ataupun lebih (Azwar, 2017).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran alat ukur yang dapat dipercaya, sehingga dalam pelaksanaan pengukuran tersebut relatif sama maka didapatkan hasil yang *reliable* (Azwar, 2017). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dilaksanakan dalam beberapa kali pengukuran, sehingga diperoleh hasil yang relatif sama. Teknik uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach's. Reliabilitas dalam suatu penelitian dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpa $> 0,6$ dan mendekati 1.

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

α	= Nilai Cronbach's Alpha
k	= Jumlah aitem dalam instrumen (misalnya jumlah pertanyaan)
σ_i^2	= Varians dari setiap aitem
σ^2	= Varians total skor (gabungan semua item)

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Product Moment. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang berskala interval atau rasio dan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah kepercayaan diri, sedangkan variabel terikat adalah kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

Uji korelasi Product Moment dipilih karena kedua variabel memiliki data numerik dan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 guna memperoleh nilai koefisien korelasi (r) dan tingkat signifikansi (p -value).

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r	= Koefisien korelasi, nilainya berkisar antara -1 hingga +1
n	= Jumlah pasangan data (X, Y) yang dikorelasikan
$\sum XY$	= Jumlah perkalian nilai X dan Y
$\sum X$	= Jumlah nilai X
$\sum Y$	= Jumlah nilai Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat nilai X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat nilai Y
$(\sum X)^2$	= Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
$(\sum Y)^2$	= Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan